

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON EQUITY, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR KONTRUKSI NON BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

Mira Septriani¹⁾, Listiana Sri Mutlasih²⁾, Yuhelmi³⁾

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: miraseptriani1007@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sub sektor konstruksi non bangunan adalah salah satu investasi yang menguntungkan bagi pihak investor, dimana pemerintah akan terus membangun infrastruktur untuk memajukan daerah-daerah terpencil. Perusahaan swasta pastinya akan melakukan ekspansi ke daerah-daerah agar lebih mudah dijangkau sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. [1]

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, salah satunya pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditor. Bagi pihak kreditor nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditor [2]. Nilai perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), keuntungan, penjualan, serta manajemen aset [3]

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *Return on equity*, kebijakan dividen, kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI.

METODE

Populasi pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 8 perusahaan subsektor konstruksi bangunan non yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Metode pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat dilakukan. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews8. Dari hasil pengolahan data

yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti tabel 1 berikut :

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Keterangan</i>	<i>Koefisien Regresi</i>	<i>Prob</i>	<i>Cut Off</i>	<i>Kesimpulan</i>
Constanta	12.610			
Struktur Modal	1,001	0.0070	0.05	Titolak
Ukuran Perusahaan	-0.780	0.0412	0.05	Titolak
Return on Equity	0.086	0.0023	0.05	Diterima
Kebijakan Dividen	-0.591	0.4475	0.05	Titolak
Kepemilikan Publik	0.020	0.3330	0.05	Titolak
R²		0.492		
F-prob		0.000		

pengujian hipotesis pertama terlihat variabel struktur modal memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.001. Hasil yang diperoleh diperkuat secara statistik dengan nilai *probability* yang dihasilkan adalah 0.0070. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan demikian menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.0070 berada di atas tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia. Walaupun hasil yang diperoleh signifikan akan tetapi arah pengaruh yang diperoleh dalam pengujian tidak sejalan dengan hipotesis. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak atau tidak terbukti.

pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.780 yang dibuktikan secara statistik dengan *probability* sebesar 0.0412. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0412 jauh berada di bawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di

Bursa Efek Indonesia. Walaupun di dalam tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan hasil yang signifikan akan tetapi arah pengaruh yang terbentuk berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak atau tidak terbukti.

hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *return on equity* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.086 yang dibuktikan secara statistik dengan *probability* sebesar 0.0023. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0023 jauh berada di bawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian arah pengaruh yang terbentuk sejalan dengan hipotesis yang diajukan sehingga hipotesis ketiga berhasil dibuktikan.

hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel kebijakan dividen diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.591. Nilai koefisien tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.0079. Proses pengolahan data secara statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.0079 berada jauh dibawah tingkat kesalahan sebesar 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia.

hipotesis kelima dengan menggunakan variabel kepemilikan publik diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.020 Nilai koefisien tersebut diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.3330. Proses pengolahan data secara statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.4108 berada jauh diatas tingkat kesalahan sebesar 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Saran dalam penelitian ini adalah menambah ukuran sampel dan

memilih sektor yang berbeda serta menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Agus Eko Sujianto. 2001. Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2, No 2.
- [2] Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013 Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal Universitas Yudayana*, 358-372
- [3] Hardian dan Asyik (2016). Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan CSR Sebagai Variabel Pemodeasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 9, September 2016 ISSN : 2460-0585

Buku

- [4] Sekaran, U. 2013. *Metodologi Penelitian Riset Bisnis*. Edisi XII. Erlangga, Jakarta
- [5] Susan Irawati. 2006, "Manajemen Keuangan", Bandung, PUSTAKA